

## KEPRIBADIAN GANDA TOKOH UTAMA DALAM FILM PLATINUM DATA

Wahyuningsih Sarawati Atmanto<sup>1</sup>  
Wisnu Wardani<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Nasional, Jakarta

<sup>2</sup>Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Nasional, Jakarta  
[puttisaras0501@gmail.com](mailto:puttisaras0501@gmail.com)

### ABSTRAK

*Kepribadian ganda adalah salah satu gangguan pada kepribadian suatu individu, penelitian ini meneliti penyebab gangguan kepribadian ganda pada tokoh Ryuhei Kagura dalam film Platinum Data yang dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif dan teori Carl Jung. Melalui pembahasan unsur intrinsik, yaitu alur dan tokoh-penokohan serta unsur ekstrinsik yang berkaitan dengan kepribadian tokoh Ryuhei Kagura. Hasil analisis menunjukkan bahwa rasa kesedihan dan trauma karena ayahnya meninggal memicu tokoh Ryuhei Kagura mengalami gangguan kepribadian ganda. Ryuhei Kagura menutupi kesadarannya dengan ketidaksadaran kolektif berbentuk arketipe shadow dan tanpa sadar menggunakan persona untuk menutupi rasa sedih dan ketakutan. Dominasi arketipe shadow dalam kesadarannya membuat fungsi pemikirannya menjadi irasional yang membuatnya menilai seseorang sebagai sebuah alat. Selain itu, sikap introvert juga turut mempengaruhi perkembangan kepribadiannya.*

**Kata kunci:** film, gangguan kepribadian ganda, introvert, kepribadian, persona, Platinum Data, psikologi analitis Carl Jung, shadow

---

### ABSTRACT

*This research with the title "Multiple Personality of the Main Character in the Platinum Data film" directed by Keishi Ohtomo is discussing about the causes of multiple personality disorder Ryuhei Kagura with descriptive methods and theory of Carl Jung. Through the intrinsic element studying, those were figure and plote along with the extrinsic element which related with Ryuhei Kagura personality. Then, the outcome of the research showed that the sadness and trauma of his father death caused Ryuhei Kagura has a personality disorder Ryuhei Kagura continue to cover her conscious with collective unconscious in from of shadow archetype unconsciously uses persona to cover up sadness and fear. Domination shadow archetype in consciousness making him judge someone as tool. In addition introvert attitudes also influence the development of her personality.*

**Keyword:** films, multiple personality disorders, introverts, personalities, persona, Platinum Data, Carl Jung's analytical psychology, shadow

## PENDAHULUAN

Gangguan kepribadian dapat terbentuk karena adanya sebuah perjuangan batin yang dilalui. Dalam prosesnya, seseorang bisa mengalami gangguan kepribadian. Salah satu gangguan kepribadian yang dapat terbentuk dari proses perjuangan batin adalah gangguan kepribadian ganda. Nevid (2003:202) menyatakan gangguan kepribadian ganda adalah kepribadian terpecah dengan dua atau lebih kepribadian yang menempati tubuh satu orang. Orang yang mengalami gangguan kepribadian ganda bisa sadar atau tidak sadar akan keberadaan satu dan yang lainnya.

Masalah gangguan kepribadian ganda pun tidak luput dituangkan dalam sebuah karya sastra. Melalui karya sastra, pengarang melukiskan berbagai pengalaman dan pandangannya mengenai kondisi masyarakat. Pengalaman tersebut dapat dirasakan melalui penggambaran tokoh dan alur yang diciptakan.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Endraswara (2008 : 86) bahwa sastra merupakan hasil ungkapan kejiwaan seorang pengarang yang di dalamnya tergambar suasana kejiwaan pengarang, baik suasana pikir maupun suasana rasa atau emosi. Salah satu karya sastra yang biasa digunakan oleh pengarang untuk mengungkapkan masalah gangguan kepribadian adalah film. Film merupakan kumpulan dari beberapa gambar yang berada di dalam frame yang diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu menjadi hidup (Arsyad, 2003:45). Dengan kata lain, film dapat diartikan sebagai penyampaian pesan moral dan keadaan sosial yang sebenarnya dalam bentuk kumpulan gambar yang bergerak.

Pada penelitian ini mengangkat, bagaimana penggambaran kepribadian Ryu dan Kagura pada tokoh Ryuhei Kagura dan apa penyebab gangguan kepribadian ganda pada diri Ryuhei Kagura yang ditunjukkan dalam film "Platinum Data", menggunakan teori Jung Jung berpendapat bahwa kepribadian didorong oleh

kejadian dimasa lalu dengan harapan dimasa depan. Jung juga mengelompokkan struktur kepribadian menjadi tiga, yaitu kesadaran, ketidaksadaran personal dan ketidaksadaran kolektif. Jung juga menyatakan apabila dari ke tiga struktur kepribadian tersebut mengalami ketidakseimbangan, maka akan mengakibatkan gangguan kepribadian. Nevid ( 2003:273) menyatakan, gangguan kepribadian adalah pola perilaku atau cara berhubungan dengan orang lain yang benar-benar kaku.

Carl Gustav Jung berpendapat bahwa kekuatan gaib atau magis berpengaruh pada kehidupan manusia yang juga dipengaruhi juga oleh warisan leluhur. Menurut pandangan Jung, kepribadian seseorang dipengaruhi oleh dorongan- dorongan kejadian di masa lalu dengan harapan di masa depan. Jung mendasarkan teori kepribadiannya pada asumsi bahwa pikiran mempunyai level kesadaran dan ketidaksadaran. Namun, sangat menekankan bahwa bagian yang paling penting dari labirin ketidaksadaran seseorang bukan berasal dari pengalaman personal melainkan dari keberadaan manusia di masa lalu. Konsep tersebut disebut Jung sebagai ketidaksadaran kolektif. Poin penting dari teori Jung adalah kesadaran dan ketidaksadaran personal (Feist, 2010:122-123). Menurut Jung, kesadaran adalah bayangan mengenai kesadaran yang dapat dirasakan oleh ego, sementara elemen ketidaksadaran tidak ada kaitannya dengan ego. Jung melihat ego sebagai pusat dari kesadaran, namun bukan merupakan inti dari kesadaran itu sendiri (Feist, 2010: 123). Ketidaksadaran personal berisikan hal-hal yang diperoleh individu selama hidup. Sama halnya dengan pemikiran terdesak atau tertekan dalam hal-hal yang terlupakan dan tidak penting namun dapat muncul kembali ke kesadaran. Jung juga memandang ketidaksadaran personal mencakup materi masa lalu dan masa depan. Jung percaya bahwa ketidaksadaran personal ada untuk membagi ide-ide dan sikap-sikap sadar, yaitu jika pandangan sadar seseorang hanya melihat satu sisi, ketidaksadaran personal mungkin akan melihat sudut pandang yang sebaliknya melalui mimpi atau cara lain, seagai usaha untuk mengembalikan keseimbangan yang dimaksud

(Friedman, 2008:129). Ketidaksadaran kolektif mengandung isi yang berupa pertumbuhan jiwa seluruh jenis manusia melalui generasi terdahulu yang diperoleh selama pertumbuhan jiwa seluruhnya. Jung merumuskan ketidaksadaran kolektif sebagai suatu warisan kewajiban yang besar dari perkembangan kemanusiaan yang terdahulu kembali dalam struktur tiap individu, dan membandingkannya dengan tanggapan mistik kolektif orang-orang primitif (Suryabrata, 2003: 167).

Arketip diartikan sebagai pusat medan tenaga dari ketidaksadaran yang dapat mengubah sikap kehidupan sadar manusia. Arketipe dibatasi secara formal tidak secara material dan orang hanya dapat menggambarannya (Suryabrata, 2003:168-169). Jung mendefinisikan insting sebagai ketidaksadaran impuls fisik pada tindakan, sedangkan arketipe adalah pasangan psikis dari sebuah insting. Arketipe dan insting dibentuk secara tidak sadar dan keduanya berperan dalam membentuk kepribadian. Arketipe tidak dapat muncul sendiri, namun dapat muncul dalam beberapa bentuk (Feist, 2010: 125). *Persona* merupakan sisi yang penting dalam kepribadian kita. Namun, sebaiknya kita tidak mencampurkan bagian yang ditampilkan di depan publik dengan diri kita. Terlalu dekat dengan *persona*, maka kita akan membangun ketidaksadaran mengenai individualitas dan dibatasi dalam proses mencapai realisasi diri (Feist, 2010: 127). *Shadow* merupakan sisi gelap atau sisi yang tidak bisa diterima dari kepribadian seseorang dan merupakan keinginan memalukan yang lebih baik tidak diakui oleh individu di depan orang lain. Impuls negatif mendorong dilakukannya perilaku dan pemikiran yang tidak bisa diterima dari id yang dapat mengakibatkan munculnya perilaku memalukan (Friedman, 2008:131). Jung bersikeras bahwa sepenuhnya kita harus bertahan secara berkelanjutan untuk mengetahui bayangan kita yang merupakan pencarian dari ujian keberanian yang pertama. Lebih mudah memproyeksikan sisi gelap kepribadian kita pada orang lain, dengan melihat kejelekan dan sifat jahat pada orang lain yang tidak ingin kita lihat pada diri sendiri. Untuk dapat menguasai anima, seseorang pria harus

melampaui batas intelektualnya, jauh ke bagian terdalam ketidaksadarannya dan menyadari sisi feminin dari kepribadiannya, Jung dapat mengenali animanya hanya setelah ia belajar untuk merasa nyaman dengan bayangannya. Anima tidak selalu tampil dalam mimpi sebagai sosok wanita, tetapi bisa berupa peragaan atau mood. Anima mempengaruhi sisi perasaan pria dan merupakan penjelasan untuk perasaan yang tidak masuk akal (Feist, 2010: 128). Arketipe maskulin pada wanita disebut animus. Bila animus mempresentasikan mood atau perasaan yang irasional, maka animus merupakan simbol dan proses berpikir dan bernalar. Animus mampu mempengaruhi proses berpikir seorang wanita, yang sebenarnya tidak dimiliki oleh seorang wanita. Jung percaya bahwa animus bertanggung jawab dalam proses berpikir dan berpendapat seorang wanita, sama dengan anima yang menghasilkan perasaan atau mood seorang pria (Feist, 2010: 129). Jung mempercayai bahwa setiap orang memiliki kecenderungan, untuk bergerak menuju perubahan, kesempurnaan, dan kelengkapan, yang diwarisi. Ia menyebut disposisi bawaan ini sebagai diri (*self*). Walaupun diri tidak pernah mencapai keseimbangan yang sempurna, setiap orang dalam ketidaksadaran kolektifnya memiliki sebuah konsep tentang diri yang sempurna dan terpadu (Feist, 2010: 133).

Jung berpendapat bahwa sikap adalah sebuah reaksi dalam sebuah arah karakter. Suryabrata (2003:161-162) menyatakan sikap jiwa adalah arah energi psikis umum atau libido yang menjelma dalam bentuk orientasi manusia terhadap dunianya. Suryabrata (2003: 162) menyatakan, orang yang dipengaruhi oleh dunia subyektifnya yaitu dunia di dalam dirinya sendiri disebut introvert. Sebuah sikap yang menjelaskan aliran psikis ke arah luar sehingga orang yang bersangkutan akan memiliki orientasi objektif dan menjauh dari subjektif disebut ekstraversi. Ekstrovert lebih mudah dipengaruhi oleh sekelilingnya dibandingkan oleh kondisi diri sendiri. Mereka cenderung untuk berfokus pada sikap objektif dan menekan sisi subjektifnya (Jess & Gregory, 2010: 137-138). Ekstrovert dipengaruhi dunia obyektifnya, yaitu dunia di luar dirinya.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Menurut (Sugiyono: 2009:29) metode deskriptif analisis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Penulis melakukan beberapa tahap dalam penelitian ini, antara lain menerjemahkan dialog Jepang yang terdapat dalam film ke dalam bahasa Indonesia. Tahap selanjutnya adalah melakukan analisis alur dengan menggunakan peristiwa, dilanjutkan dengan analisis tokoh penokohan. Penulis mengambil sumber data dari film "Platinum Data" yang dirilis pada tahun 2013. Selain itu, untuk menjawab permasalahan pada perumusan masalah, penulis menggunakan teknik studi kepustakaan dengan mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Menurut (Nazir, 2003:111)

## HASIL PENELITIAN

Tokoh Ryuhei Kagura seorang ilmuwan yang bekerja di institusi analisis DNA di bawah pengawasan kepolisian Jepang. Ryuhei Kagura memiliki dua kepribadian, yaitu Ryu dan Kagura.

Ryu digambarkan sebagai sosok yang introvert. Ryu merupakan sosok laki-laki yang sangat menyayangi ayahnya. Ryu merupakan sosok yang suka melukis dan memiliki fungsi perasaan introvert, berpikir introvert dan *self* Ryu memiliki jiwa yang lemah.

Kagura merupakan sosok yang digunakan Ryu tanpa sadar untuk menutupi rasa kesedihan karena ayahnya meninggal dan ketakutan akan hidup sendiri. Kagura digambarkan sebagai sosok ilmuwan yang sangat cerdas dan penuh percaya diri. Kagura merupakan sosok yang digambarkan sebagai seseorang yang terobsesi dengan hasil. Kagura juga merupakan sosok yang baik hati. Kehidupannya berjalan dengan normal bahkan

dirinya menjadi ilmuwan. Namun sebenarnya, Kagura merupakan kepribadian yang muncul dalam diri Ryuhei Kagura. Kagura juga digambarkan sebagai sosok yang memiliki fungsi pemikir ekstrovert, perasaan ekstrovert dan intuisi introvert.

Kepribadian ganda Ryuhei Kagura terjadi setelah peristiwa ayahnya meninggal yang membuat trauma pada Ryuhei Kagura. Trauma yang dirasakan oleh Ryuhei Kagura adalah karena Ryu merasa kesepian, ketakutan, dan merasa bersalah atas kematian ayahnya. Trauma ini menimbulkan rasa kehilangan perlindungan dari seorang ayah. Ryuhei Kagura adalah yang pertama kali menemukan ayahnya sudah meninggal sehingga ia terjebak dalam pikiran-pikiran yang penuh kesedihan dikarenakan peristiwa kematian ayahnya. Selain itu juga dipengaruhi oleh faktor internal yaitu dominasi arketipe *shadow* dalam ketidaksadaran yang memunculkan kepribadian ganda dalam dirinya. Munculnya dominasi arketipe *shadow* dalam Ryuhei Kagura sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu peristiwa kematian ayahnya. Ryuhei Kagura menekan ingatannya yang penuh dengan kesedihan tentang ayahnya ke dalam ketidaksadaran pribadi yang kemudian memicu munculnya arketipe *shadow* dalam ketidaksadaran kolektif.

Ryu secara tidak sadar menggunakan *persona* untuk berhubungan dengan lingkungan. Ryu secara tidak sadar menggunakan *persona* sebagai sosok yang terbuka dengan lingkungan dan sosok yang percaya diri. Anima dalam diri Ryuhei Kagura cenderung membuat tidak berani menghadapi masalah yang ada. Sosok laki-laki yang seharusnya berani menghadapi masalah yang ada, justru memilih menyelesaikan masalah dengan cara melarikan diri. *Self* yang berada dalam diri Ryu cenderung lemah.

Kepribadian Ryuhei Kagura juga dipengaruhi oleh sikap tertutupnya dalam teori Jung disebut introvert. Sikap introvert membuat dirinya susah mempercayai seseorang dan terlalu tergantung pada seseorang yang telah dipercayai. *Shadow* yang mendominasi membuat Ryuhei

kagura membagi kepribadiannya. Ryuhei Kagura yang sebelumnya tidak terbuka pada seseorang akhirnya membagi kepribadiannya untuk mengatasi masalah yang sedang dialami.

## PEMBAHASAN

Film "Platinum Data" diawali dengan peristiwa penemuan seseorang dalam kondisi telah meninggal. Kasus pembunuhan yang terjadi menjadi salah satu kasus yang ditangani oleh intitusi analisis DNA. Setelah dilakukan pertemuan yang membahas tentang DNA pelaku pembunuhan, polisi dengan mudah menemukan pelaku. Namun, hal itu membuat Asama Reiji bertanya kepada Kagura selaku pembicara dalam pertemuan mengenai bagaimana cara bisa mendapatkan DNA pelaku pembunuhan tersebut. Asama Reiji yang saat itu kurang menyetujui cara yang dilakukan oleh Kagura dalam mendapatkan DNA pelaku pembunuhan berantai memutuskan untuk mendatangi Kagura yang berada di tempat kerjanya. Kedatangan Asama Reiji bertujuan untuk menanyakan bagaimana Kagura bisa mendapatkan DNA pelaku pembunuhan dan kerabat pelaku pembunuhan tersebut.

"ご安心ください、もうすぐ法律的にも問題はなくなります。(Tolong yakinlah, sebentar lagi tidak akan ada masalah hukum.)"

"1年後国民のDNAを国が管理する。(Satu tahun dari sekarang, pemerintah akan mengesahkan Undang-undang DNA dan mengontrol DNA setiap warga negara.)"

Dengan melihat kutipan berikut, Kagura merupakan seseorang yang memiliki kepercayaan diri yang lebih. Seperti yang tergambar dalam kutipan berikut bahwa tokoh Kagura tidak khawatir dengan hal yang ditimbulkan dari platinum data yang telah diciptakannya. Tokoh Kagura merasa percaya diri bahwa platinum datanya disetujui pemerintah. Bahkan Kagura dengan bangga mengatakan program yang telah dibuat olehnya akan disahkan oleh pemerintah.

Setelah kasus pembunuhan berantai telah diselesaikan oleh detektif Reiji Asama dan

para polisi lainnya, timbul kasus pembunuhan Tateshina Saki dan saudaranya yang bernama Tateshina Kosaku. Sejak kasus terbunuhnya Tateshina Saki dan Tateshina Kosaku, pihak kepolisian mulai melakukan penyelidikan. Penyelidikan yang dilakukan dimulai dengan melakukan pengecekan CCTV yang berada di tempat kejadian pembunuhan. Hasil penyelidikan yang dilakukan dengan pengecekan CCTV, polisi mendapatkan bahwa pada saat kejadian pembunuhan Tateshina Saki dan Tateshina Kosaku hanya Kagura yang berada di gedung tempat terjadinya pembunuhan tersebut. Asama Reiji yang bertugas menangani kasus pembunuhan Tateshina Saki menghampiri Kagura untuk menanyakan beberapa pertanyaan untuk mengetahui alibi yang dimiliki oleh Kagura. Pada saat ditemui oleh Asama Reiji, Kagura baru menyelesaikan sebuah pertemuan. Ketika ditanyai oleh Asama Reiji, Kagura menjawab pertanyaan dengan sinis dan merasa tidak senang.

"あんたいつも突然なのに、今日は何の御用ですか(Anda selalu muncul entah dari mana. Ada apa lagi sekarang?)"

"それがどうかしましたか?(Lalu apa yang salah dengan itu?)"

Melalui jawaban Kagura yang justru mempertanyakan permasalahan dari pertemuannya dengan Tateshina Saki kepada Asama Reiji, terlihat bahwa tokoh Kagura merupakan orang yang memiliki fungsi berpikir ekstrovert. Fungsi berpikir Kagura digunakan untuk menilai sesuatu melalui hal nyata mendorong Kagura meminta kejelasan dan bukti mengenai permasalahan yang ditimbulkan dari pertemuannya dengan Tateshina Saki.

Setelah ditetapkan sebagai tersangka atas terbunuhnya Tateshina Saki dan Tateshina Kosaku, Kagura memutuskan untuk melarikan diri. Karena merasa tidak pernah melakukan pembunuhan tersebut, Kagura terus melakukan pelariannya dari kejaran polisi. Dalam pelariannya, Kagura terpojok oleh Asama Reiji. Saat terpojok, Kagura meyakinkan bahwa dirinya

bukanlah pembunuh Tateshina Saki. Kagura terus mengatakan bahwa dirinya bukanlah seorang pembunuh dan kemudian melarikan diri dari kejaran Asama Reiji.

"私は犯人じゃない、信じてくれ私は犯人じゃない (Aku bukan pembunuh. Percayalah aku bukan pembunuh.)"

Dari kutipan Kagura yang terus mengatakan bahwa dirinya bukanlah seorang pembunuh, menggambarkan bahwa Kagura memiliki kepribadian lain dalam dirinya yang ditandai dengan dirinya yang tidak dapat mengingat apa yang telah dilakukan. Dari kutipan tersebut juga dapat disimpulkan bahwa dengan Kagura telah mengatakan dirinya bukan seorang pembunuh, kemudian melarikan diri, menggambarkan anima yang dimiliki Kagura. Hal itu dikarenakan seharusnya seorang laki-laki menghadapi masalahnya, bukannya melarikan diri.

Dalam persembunyiannya, Kagura mendapatkan bantuan dari Shiratori Risa. Shiratori Risa memberikan bantuan tempat persembunyian, pakaian, dan telpon genggam kepada Kagura. Saat Kagura telah tiba di tempat yang telah disiapkan oleh Shiratori Risa, Shiratori Risa menghubungi Kagura. Pada saat dihubungi oleh Shiratori Risa, Kagura mengatakan bahwa dirinya bukanlah pembunuh. Pada saat Shiratori Risa mengatakan bahwa Ryu telah ditetapkan sebagai tersangka pembunuhan Saki Tateshina, Kagura terkejut dan menanyakan alasan Shiratori Risa membantu dirinya. Shiratori Risa pun menjelaskan alasannya untuk membantu Kagura. Shiratori Risa juga mengatakan bahwa Kagura harus mencari mogul yang merupakan sebuah program yang dibuat oleh Saki Tateshina dan Kosaku Tateshina sebelum meninggal.

"なぜ私を助けた (mengapa kau membantuku?)"

Dalam kutipan Kagura yang mempertanyakan kepada Shiratori Risa alasan Shiratori Risa ingin membantu dirinya,

menggambarkan bahwa Kagura memiliki fungsi perasaan ekstrover. Fungsi perasaan pada Kagura digunakan untuk menganalisa alasan Shiratori Risa membantu dirinya dikarenakan pada saat Shiratori Risa memberi bantuan, dirinya telah ditetapkan sebagai seorang pembunuh.

Pada saat melarikan diri dari kejaran detektif Asama Reiji dan polisi lainnya, Kagura memutuskan bersembunyi di suatu tempat. Saat bersembunyi, Kagura merasa bingung dan tertekan karena telah dijadikan sebagai tersangka pembunuhan Tateshina Saki. Karena merasa tertekan dan lelah setelah melakukan kejar-kejaran dengan polisi, Kagura pun tertidur. Dalam mimpinya, ia bertemu dengan Ryu. Dalam percakapan tersebut, Kagura menyalahkan Ryu atas meninggalnya Tateshina Saki. Kagura memojokkan Ryu dengan mengatakan bahwa hasil tes DNA yang dilakukan menunjukkan kalau Ryuhei Kagura adalah orang yang membunuh Tateshina Saki. Namun Ryu justru menanggapi dengan mengatakan bahwa Kagura adalah orang yang terobsesi dengan sebuah hasil.

"リュウ、お前が殺したんだろう、お前犯人だっという回生結果もう出たんだ (Ryu, apakah kamu membunuh mereka? Hasil DNA menunjukkan kau pembunuhnya.)"

Dari kutipan di atas, terlihat bahwa Kagura menyadari kepribadian lain yang ada dalam dirinya. Hal tersebut digambarkan melalui terjadinya percakapan antara Ryu dan Kagura mengenai pembunuhan Tateshina Saki. Dalam percakapan tersebut Kagura menyalahkan Ryu atas terbunuhnya Tateshina Saki. Cara berpikir Kagura yang sangat mempercayai dan terobsesi dengan sebuah hasil, menggambarkan bahwa Kagura memiliki karakteristik berpikir ekstrovert. Fungsi berpikir Kagura digunakan untuk menilai Ryu sebagai seorang pembunuh melalui hasil DNA.

Saat melakukan penyelidikan mengenai pembunuhan Tateshina Saki, terjadi pembunuhan terhadap Shiratori Risa. Asama Reiji yang

menangani kasus pembunuhan Shiratori Risa menemukan telepon genggam milik Shiratori Risa. Saat dilihat oleh Asama Reiji, terdapat nomer telepon milik Kagura. Asama Reiji segera menghubungi Kagura dengan menggunakan telepon genggam milik Shiratori Risa. Dalam percakapan melalui telepon genggam tersebut, Asama Reiji mengatakan bahwa Shiratori Risa telah terbunuh. Dan dalam percakapan tersebut, Kagura justru mencurigai Asama Reiji. Kagura mencurigai Asama Reiji akan menangkap dirinya karena telepon genggam milik Shiratori Risa hanya diketahui oleh Asama Reiji.

"浅間刑事、なんであなたはこの形態を(Detektif Asama. Bagaimana anda memiliki ponsel ini?)"

"なるほど、あなたが警察をだしぬいてわたしをつかまえおうと(Aku mengerti. Jadi anda bertindak sendirian sekarang untuk menangkap saya?)"

Dari cara Kagura mencurigai Asama Reiji, menggambarkan bahwa Kagura memiliki fungsi intuisi Ekstrovert. Fungsi intuisi digunakan oleh Kagura mempertanyakan apakah pada saat pertemuan dengan Asama Reiji dirinya akan ditangkap pada saat Asama Reiji mengatakan bahwa yang mengetahui telepon genggam milik Shiratori Risa hanya diketahui oleh Asama Reiji.

Pada saat melakukan pertemuan, Kagura pada awalnya masih mencurigai Asama Reiji akan menangkap dirinya. Dalam pertemuannya dengan Kagura, Asama Reiji menjelaskan perbedaan pentingnya sosok Tateshina Saki untuk Ryu dan Kagura. Setelah membahas mengenai pentingnya sosok Tateshina Saki untuk Ryu, Asama Reiji mengajak Kagura bekerjasama untuk dapat menemukan fakta pembunuhan Tateshina Saki karena Asama Reiji tidak percaya bahwa Ryu adalah pembunuh Tateshina Saki. Alasan Asama Reiji mengatakan kepada Kagura bahwa dirinya tidak percaya pembunuh Saki Tateshina adalah Ryu, karena Asama Reiji mengetahui sosok yang sedang dirinya ajak bicara adalah Kagura.

"俺にはリュウが蓼科早樹を殺したとはどうしても思えない、真相が知りたい、手を組まないか、神楽(Aku masih tidak bisa menerima bahwa Ryu membunuh Saki Tateshina, aku ingin mendapatkan kebenaran. Bergabunglah dengan ku Kagura)"

Dari cara Asama Reiji mempercayai Ryu dan Kagura meskipun telah dijadikan sebagai tersangka pembunuhan Saki Tateshina, menggambarkan bahwa Ryu maupun Kagura memiliki sisi baik. Sisi baik yang ditunjukkan oleh Kagura adalah niat Kagura untuk membantu polisi dalam menangkap penjahat. Tujuan baiknya membantu polisi dalam menangkap penjahat ditunjukkan dengan dibuatnya sebuah sistem yang disebut platina data.

Asama yang tidak mempercayai jika pembunuh Tateshina Saki adalah Ryu, mengajak Kagura untuk bekerja sama dikarenakan Kagura adalah kepribadian yang sedang mengendalikan diri Ryuhei Kagura. Kagura yang juga ingin mengetahui fakta pembunuhan Tateshina Saki memutuskan untuk menerima ajakan keja sama dari Asama Reiji. Asama Reiji memutuskan untuk mencari mogul di ruangan gedung studio lantai 5 tempat pribadi Ryu biasa melukis. Sesampai di gedung tersebut Asama Reiji dan Kagura melakukan pencarian bersama dengan sebuah alat bantu berupa kamera penghubung antara keduanya. Saat berusaha untuk mencari mogul tersebut, mereka menemukan mogul tersebut yang ternyata tersembunyi di balik sebuah lukisan yang telah digambar oleh Ryu.

"おみだすそうなんです。わたしのきおくなのかリュウのきおくなのかそれぞればわからないけどただ早樹と一緒によくこの海をいかないきや(Sepertinya ingatannya kembali. Meskipun aku tidak yakin apakah itu ingatanku atau Ryu bahwa Saki dan aku sering datang ke pantai ini.)"

Dalam kutipan di atas, jelas terlihat bahwa di dalam diri Kagura terdapat kepribadian lain. Hal itu ditandai dengan hilangnya ingatan

Kagura pada beberapa kejadian yang telah terjadi. Hilangnya ingatan Kagura ditandai dengan ketidaktahuannya mengenai ingatan tentang kejadian pada saat dirinya mengunjungi pantai. Kagura tidak tahu ingatan yang ada pada dirinya adalah sungguh ingatannya atau ingatan yang dimiliki Ryu.

Setelah pencarian mogul berhasil dilakukan, Kagura dan Asama Reiji mendapatkan fakta baru mengenai kasus pembunuhan Shiratori Risa dan Tateshina Saki. Dari mogul yang telah ditemukan, terdapat fakta bahwa pembunuh dari Shiratori Risa dan Tateshina Saki adalah dokter Mizukami Eriko. Setelah mengetahui bahwa dokter Mizukami Eriko telah membunuh Tateshina Saki, Kagura mendatangi rumah dokter Mizukami Eriko hingga terjadilah pembunuhan dokter Mizukami Eriko. Setelah membunuh dokter Mizukami Eriko, Kagura segera ditangkap. Setelah ditangkap, Kagura dimasukkan ke dalam ruang intrograsi. Di dalam ruang intrograsi, Asama Reiji memberikan informasi yang mengejutkan kepada Kagura. Karena Asama Reiji telah mengetahui gangguan kepribadian ganda yang dialami Ryuhei Kagura, di dalam ruang intrograsi Asama Reiji memberitahu kepada Kagura bahwa kepribadian yang muncul dalam diri Ryuhei Kagura bukanlah Ryu, melainkan Kagura. Kagura sangat terkejut akan informasi yang telah diberikan Asama Reiji. Adegan ini memperlihatkan bagaimana Ryuhei Kagura tidak mengetahui siapa dirinya yang sesungguhnya dan selama ini Kagura merasa bahwa dirinya adalah kepribadian Ryuhei yang asli.

"父上の自殺で現れたの人格はリュウじゃなかった。その時現れたのは神楽,お前なんだ (Setelah ayahmu bunuh diri, kepribadian yang muncul bukanlah Ryu. Kepribadian yang muncul adalah Kagura. Itu adalah kau.)"

"へえー？(apa?)"

"生まれ持った人格がリュウ、個人人格が神楽龍平(Kau dilahirkan sebagai Ryu. Ryuhei Kagura adalah kepribadian individu.)"

Dalam kutipan tersebut, terlihat bahwa untuk menutupi rasa sedih ditinggal oleh ayahnya dan rasa takut akan hidup sendiri, tanpa disadari, Ryu menggunakan topeng (persona) agar bisa menyesuaikan diri dengan orang lain melalui sosok Kagura.

Di akhir cerita, Kagura mengirimkan sebuah surat untuk Ryu yang dititipkan pada detektif Asama Reiji. Di dalam surat tersebut berisi tentang pemikiran Kagura tentang penyebab Ryuhei Kagura memiliki kepribadian ganda. Kagura juga menjelaskan bahwa dia tidak pernah mengira bahwa dirinya tidak menyangka akan memiliki DNA yang sama dengan Ryu.

"私は今まで不思議でならなかった同じ遺伝子なのにそして一つの体なのに私とリュウはなぜ二つの心を持ちなぜ全く違う生き方をしてるのかだけど今なら何となく分かる気がする違う生き方をしたわけでもない僕も君も逃げていただけだ父をなくした寂しさやこの世界でただ一人で生きていかなければいけない現実から人の運命や可能性はけして遺伝子や科学の領域ではない未来を切り開くのはその人間の自分自身の意思なんだ大切なことにきづけてよかった神楽(Tak ku duga selama ini bahwa kita memiliki DNA yang sama, tubuh yang sama, namun kau dan aku memiliki pikiran yang terpisah dan dua kehidupan yang sama sekali berbeda. Tapi sekarang, aku rasa aku tahu kenapa. Kita tidak benar-benar memiliki dua kehidupan yang berbeda. Kita berdua, hanya melarikan diri dari kesedihan kehilangan ayah dan kenyataan harus hidup sendirian di dunia ini. Takdir dan kemungkinan pasti tidak termasuk dalam domain genetika dan ilmu pengetahuan. Untuk membuka masa depan itu tergantung pada nasib orang itu sendiri. Kagura, aku senang belajar pelajaran penting ini.)"

Dari kutipan di atas, terlihat Kagura menyadari bahwa dirinya memiliki kepribadian lain yang ada dalam dirinya, dan kenapa Kagura memiliki kepribadian lain dalam dirinya adalah

karena rasa sedih kehilangan ayah serta takut akan hidup sendiri. Dari cara berpikir Kagura yang akhirnya dapat menerima apa yang telah terjadi dan mampu mengambil hikmah dari kejadian yang telah terjadi menggambarkan bahwa Kagura memiliki karakteristik pemikir ekstrovert. Fungsi berpikir digunakan Kagura untuk menilai alasan dari kejadian yang telah dialaminya.

Asama Reiji menemukan sebuah kertas yang telah ditulis oleh Ryu. Tulisan yang tertulis di kertas tersebut menimbulkan pertanyaan bagi Asama Reiji. Karena ingin memastikan apakah benar seperti dugaannya kalau Ryuhei Kagura memiliki kepribadian ganda, Asama Reiji mendatangi dokter Mizukami Eriko. Ryu yang memiliki kepribadian ganda mendapatkan penanganan oleh psikolog. Psikolog yang menangani kepribadian ganda yang dialami Ryu adalah dokter Mizukami Eriko. Dokter Mizukami Eriko selalu merekam saat dirinya berkomunikasi dengan Ryu di gedung studio lantai 5. Dalam percakapan tersebut dokter Mizukami Eriko mengatakan kepada Ryu bahwa Kagura tidak memahami apa maksud dari lukisan yang dibuat oleh Ryu.

"神楽君はリュウ君描く絵の意味が分からないです(Kagura mengatakan, dia tidak mengetahui lukisanmu, Ryu.)"

Dalam kutipan di atas, jelas terlihat bahwa tokoh Ryu memiliki kepribadian lain di dalam dirinya. Ditandai dengan perbedaan cara berpikir yang dimiliki oleh Ryu dan Kagura. Kagura dan Ryu saling tidak memahami pemikiran satu sama lain meskipun mereka sebenarnya adalah orang yang sama. Hal itu digambarkan melalui Kagura yang tidak memahami maksud dari lukisan yang dibuat oleh Ryu.

Ryu semasa kecil tinggal dengan ayahnya. Pada suatu hari ayahnya meninggal dengan cara bunuh diri. Ryu yang pertama kali menemukan ayahnya yang telah meninggal. Hal tersebut membuat Ryu merasa sedih dan trauma.

Rasa kesedihan yang mendalam dan trauma, membuat Ryu memiliki gangguan kepribadian ganda. Gangguan kepribadian ganda yang dimiliki oleh Ryu membuat Ryu mendapatkan penanganan oleh psikolog. Saat menjalani penanganan oleh psikolog, Ryu bertemu dengan Saki Tateshina. Ryu sangat dekat dengan Tateshina Saki. Ketika merasa sedih, Ryu menceritakan kesedihan yang ia rasakan kepada Tateshina Saki. Begitu juga sebaliknya dengan Tateshina Saki, ia mampu tertawa ketika hanya saat bersama Ryu. Ketika Ryu sedih, Tateshina Saki akan merasa sedih juga.

"泣いている空も (Kau menangis. Langit juga menangis.)"

"お父さんが死んだだ (Ayah telah meninggal)"

Dari kutipan di atas digambarkan bahwa Ryu sangat merasa sedih dan terpuruk karena kehilangan ayahnya. Rasa sedih dan terpuruk merupakan hal yang menimbulkan tekanan batin pada seseorang. Menurut Jung (Suryabrata, 2003:180-181), perjuangan batin yang dilalui dari bermacam fase, mampu mempengaruhi seseorang dalam menyelesaikan permasalahannya dan mempengaruhi perkembangan kepribadian seseorang. Dari kutipan di atas juga dapat disimpulkan bahwa self Ryu memiliki jiwa yang lemah untuk menghadapi kematian ayahnya. Hal itu ditunjukkan dengan kesedihan yang dirasakan Ryu saat ayahnya meninggal. Rasa sedih yang ditunjukkan Ryu ketika ayahnya meninggal juga menunjukkan anima pada dirinya, yaitu seharusnya seorang laki-laki memiliki jiwa yang kuat dan tegar.

Dokter Eriko Mizukami menjelaskan kepada Kagura tujuan yang ingin dia capai. Pada saat menjelaskan tujuan tersebut, dokter Mizukami juga memperlihatkan tulang rusuk milik Tateshina Saki yang telah ia ambil. Tulang rusuk tersebut akan digunakan dokter Mizukami Eriko untuk menjalankan rencana menggabungkan DNA Tateshina Saki dan Ryuhei Kagura untuk menghasilkan manusia yang sempurna. Ketika

melihat tulang rusuk milik Tateshina Saki, kepribadian Ryu kembali mengambil alih diri Ryuhei Kagura. Saat melihat tulang rusuk tersebut Ryu terkejut dan tidak percaya bahwa dokter Mizukami Erikolah yang telah membunuh Saki Tateshina. Ryu pun menanyakan alasan dokter Mizukami Eriko melakukan pembunuhan terhadap Saki Tateshina. Namun, saat Ryu bertanya, dokter Mizukami Eriko menodongkan senjata kepada Ryu. Ryu yang terdesak akhirnya merebut senjata tersebut dan membunuh dokter Mizukami Eriko. Ryu tidak ingin dokter Mizukami Eriko melanjutkan tujuan tidak baik yang telah direncanakan.

"なぜ早樹を殺した？早樹はあなたのこと信じていた、神楽も、僕も(Kenapa kamu membunuh Saki. Dia percaya padamu, Kagura juga, aku juga.)"

Dari cara Ryu menanyakan kepada dokter Eriko Mizukami tentang alasan mengapa dokter Mizukami Eriko membunuh Tateshina Saki menggambarkan bahwa Ryu memiliki karakteristik perasaan introvert. Fungsi perasaan digunakan Ryu untuk menanyakan alasan dokter Mizukami Eriko membunuh Saki Tateshina. Dari kutipan di atas juga dapat disimpulkan bahwa self Ryu memiliki jiwa yang lemah untuk menghadapi kenyataan bahwa pembunuh dari Tateshina Saki adalah dokter Mizukami Eriko. Hal itu karena dokter Mizukami Eriko adalah orang yang sangat dekat dengan dirinya dan Tateshina Saki.

## SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis melalui pembahasan tokoh penokohan dan rangkaian alur peristiwa pada film "Platinum Data", penulis menyimpulkan bahwa Ryu digambarkan sebagai sosok yang introvert. Ryu merupakan sosok laki-laki yang sangat menyayangi ayahnya. Ryu merupakan sosok yang suka melukis dan memiliki fungsi perasaan introvert, berpikir introvert dan *self* Ryu memiliki jiwa yang lemah. Tokoh Kagura merupakan kepribadian ganda dari Ryu, yang digambarkan memiliki ciri fisik yang sama dengan Kagura namun dengan cara

pandang dalam berpikir yang berbeda. Jika Ryu digambarkan sebagai sosok yang memiliki pandangan menilai seorang sebagai hal terpenting dalam hidupnya, Kagura digambarkan sebagai sosok yang memiliki pandangan menilai seseorang sebagai sebuah alat bantu dirinya.

Munculnya kepribadian ganda yang dialami oleh tokoh Ryuhei Kagura disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang menjadi penyebab munculnya kepribadian ganda pada tokoh Ryuhei Kagura adalah ketidakseimbangan antara sistem kepribadian dikarenakan dominannya arketipe *shadow* dalam kepribadiannya. Pengalaman Ryu yang tidak menyenangkan di masa lalu kemudian ditekan menuju ke alam ketidaksadaran personal sehingga membuat kepribadian lain dalam diri Ryu muncul ke permukaan untuk mengurangi rasa bersalah dan melindungi tokoh Ryu dari perasaan takut akan hidup sendiri. Karena energi pada *shadow* dalam ketidaksadaran kolektif bertambah, maka membuat arketipe *shadow* menjadi lebih dominan dari sistem kepribadian yang lainnya. Sikap introvert menyebabkan Ryuhei Kagura membagi kepribadiannya untuk memecahkan masalah yang dialami dan dominasi arketipe *shadow* dalam kesadaran membuat fungsi pemikiran menjadi irasional.

Munculnya kepribadian ganda Ryuhei Kagura juga dipengaruhi faktor eksternal, yaitu peristiwa kematian ayahnya. Hilangnya sosok ayah yang melindungi dirinya mempengaruhi perkembangan kepribadian Ryu sehingga membuat Ryu menciptakan sosok pelindung bagi dirinya. Ryu memproyeksikan keinginannya untuk mendapatkan perlindungan kepada Kagura yang merupakan kepribadian lain dari Ryu.

Ryu secara tidak sadar menggunakan *persona* untuk berhubungan dengan lingkungan. Ryu secara tidak sadar menggunakan *persona* sebagai sosok yang terbuka dengan lingkungan dan sosok yang percaya diri, sehingga orang lain tidak akan menyadari bahwa dirinya yang sebenarnya adalah orang yang tertutup. Anima dalam diri Ryuhei Kagura cenderung membuat tidak berani menghadapi masalah yang ada.

Sosok laki-laki yang seharusnya berani menghadapi masalah yang ada, justru memilih menyelesaikan masalah dengan cara melarikan diri. *Self* yang berada dalam diri Ryu cenderung lemah.

**DAFTAR PUSTAKA**

Nevid, dkk. 2003. *Psikologi Abnormal*. Jakarta : Erlangga.

Feist, Jess dan Gregory J. Feist. 2010. *Teori Kepribadian*. Jakarta: Selemba Humanika.

Friedman, Howard S dan Miriam W Schutstak 2008. *Kepribadian: Teori Klasik dan Riset Modern*. Jakarta: Erlangga.

Suryabrata, Sumadi. 2003. *Psikologi Kepribadian*. Yogyakarta : pustaka pelajar.

Sugiyono. 2009. *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Nazir, Mohammad. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia. cet.ke-5.